

Jepang

Hal terbaik untuk dilihat & dilakukan



Diterjemahkan secara otomatis

© backpackandsnorkel.com

Table of Contents

1. Mengapa Anda harus mengunjungi Jepang?	6
2.1 Penafian	8
2.2 Hak Cipta	9
3. Informasi Umum tentang Jepang	10
3.1 Informasi Umum.....	10
3.2 Di zona waktu manakah Jepang berada?	11
3.3 Berapa voltase di Jepang – apakah saya memerlukan adaptor?.....	11
3.4 Bagaimana iklim di Jepang?	11
3.4.1 Kapan waktu terbaik untuk mengunjungi Jepang?.....	11
3.5 Sejarah singkat Jepang.....	15
3.6 Haruskah saya menyewa mobil di Jepang?	17
3.7 Apakah saya memerlukan visa untuk Jepang?	17
3.8 Bisakah saya minum air keran di Jepang?.....	17
3.9 Bagaimana saya bisa menelepon ke Jepang?.....	17
3.10 Internet di Jepang?	17
3.11 Tiket Kereta Jepang	19
3.11.1 Bagaimana memutuskan apakah masuk akal untuk membeli Japan Rail Pass	19
3.12 Restoran di Jepang	20
3.13 Rencana Perjalanan Jepang 2 Minggu Anda	23
4. Tokyo 東京.....	25
4.1 Informasi Umum.....	25
4.2 Tiba di Bandara Narita (NRT).....	26
4.3 Sistem Metro Tokyo.....	27
4.4 BAN Hotel Tsukiji Ginza	29
4.5 Tur Setelah Gelap Ginza.....	32
4.6 Tur Jalan Kaki Tanpa Pemandu 1 di Tokyo	34
4.6.1 Pasar Ikan Tsukiji	34
4.6.2 Taman Hama Rikyu.....	36
4.6.3 Asakusa	37
4.6.4 Kuil Sensoji (Kuil Asakusa Kannon)	38
4.6.5 Museum Edo-Tokyo	40
4.6.6 Toko Isetan Shinjuku	41
4.7 Tur Jalan Kaki Tanpa Pemandu 2 di Tokyo	43

4.7.1 Kuil Meiji Jingu	43
4.7.2 Festival Musim Panas Shibuya	45
4.7.3 Kantor Pemerintah Metropolitan Tokyo	47
4.7.4 Perbelanjaan: Perbukitan Omotesando hingga Stasiun Meiji-Jingumae.....	48
4.7.5 Belanja: Toserba Mitsukoshi	50
4.8 Tur Jalan Kaki Tanpa Pemandu 3 di Tokyo	51
4.8.1 Taman Timur dan Istana Kekaisaran.....	52
4.8.2 Museum Nasional Tokyo	54
4.8.3 Menara Tokyo	56
5. Nikko 日光市	57
5.1 Informasi Umum.....	57
5.2 Naik Kereta ke Nikko	58
5.3 Jembatan Shinkyo	60
5.4 Nikko Toshogu	61
5.5 Taman Peringatan Vila Kekaisaran Nikko Tamozawa	63
6. Hakone 箱根町	65
6.1 Informasi Umum.....	65
6.2 Kereta Api Hakone Tozan yang Bersejarah.....	66
6.3 Hotel Fujiya	67
6.4 Museum Terbuka Hakone	69
6.5 Lembah Owakudani	71
6.6 Wisata Kapal Bajak Laut di Danau Ashinoko / Danau Ashi / Danau Hakone	72
6.7 Kuil Hakone dengan Hakone Jinja Heiwa-no-Torii	73
6.8 Atraksi lain di Hakone yang mungkin menarik bagi Anda.....	74
6.8.1 Seni Yosegi di Hakone Maruyama	74
6.8.2 Museum Karakuri	75
6.8.3 Tenzan Tohji-kyo	76
7. Takayama 高山市	77
7.1 Informasi Umum.....	77
7.2 Hotel Minshuku Kuwataniya.....	78
7.3 Tur Jalan Kaki Tanpa Pemandu di Takayama	80
7.3.1 Museum Rakyat Kusakabe / Rumah Warisan Kusakabe 日下部民艺馆	83
7.3.2 Rumah Warisan Yoshijima 吉島家住宅	84
7.3.3 Kuil Sakurayama Hachiman-gū 八幡神社	85

7.3.4 Museum Sejarah dan Seni Takayama atau Museum Kota Hida Takayama 飛騨高山まちの博物館	86
7.3.5 Pabrik Sake Harada 原田酒造場	87
7.3.6 Takayama Jinya atau Gedung Pemerintahan Bersejarah 高山陣屋	88
7.4 Desa Rakyat Hida Minzoka Mura, Hida no Sato 飛騨民俗村, 飛騨の里	89
7.5 Situs Lain di Takayama	91
7.5.1 Kuil Hida Kokubun-ji 飛騨国分寺	91
7.5.2 Takayama Yatai Kaikan 屋台会館 (Ruang Pameran Kendaraan Terapung Festival Takayama)	91
7.5.3 Higashiyama Yuhodo 東山遊歩道 (Jalur Jalan Kaki Higashiyama)	91
7.5.4 Shiroyamakōen 城山公園 (Taman Shiroyama)	92
7.5.5 Hida Takayama Teddy Bear Eco Village 飛騨高山 テディベア エコビレッジ ...	92
7.5.6 Museum Seni Hida Takayama 飛騨高山美術館	92
8. Kyoto 京都	93
8.1 Informasi Umum	93
8.2 Berkeliling di Kyoto	94
8.3 Stasiun Kyoto Gaya IBIS	97
8.4 Tur Tanpa Pemandu 1 di Kyoto	98
8.4.1 Kuil Kinkakuji	99
8.4.2 Kuil Ryoanji	101
8.4.3 Kastil Nijo	103
8.4.4 Istana Kekaisaran	105
8.4.5 Belanja di dekat Stasiun JR Kyoto	108
8.5 Tur Mandiri 2 di Kyoto	110
8.5.1 Candi Sanjusangendo	111
8.5.2 Matsubara Dori, Jalan Perbelanjaan yang Sibuk di dekat Kuil Kiyomizu	113
8.5.3 Kuil Kiyomizu-dera	114
8.5.4 Langkah Sannen-zaka dan Langkah Ninen-zaka	117
8.5.5 Kuil Yasaka	118
8.5.6 Area perbelanjaan di sepanjang Jalan Shijo	120
8.5.7 Kuil Fushimi Inari-taisha	122
8.6 Tur Tanpa Pemandu 3 di Kyoto dan Kastil Himeji	123
8.6.1 Hutan Bambu atau Hutan Bambu Arashiyama	124
9. Himeji 姫路市	125

9.1 Informasi Umum.....	125
9.2 Kastil Himeji 姫路城	126
10. Nara 奈良市.....	129
10.1 Informasi Umum.....	129
10.2 Kuil Todaiji 東大寺	130
10.3 Kuil Horyuji 法隆寺	132
11. Kata Penutup.....	134

1. Mengapa Anda harus mengunjungi Jepang?

Jepang adalah negara yang penuh kontras. Di satu sisi, tempat ini sangat modern dengan toko dan teknologi kelas atas, robotika, dan di sisi lain Anda akan melihat orang-orang mengenakan pakaian tradisional dan beberapa melakukan upacara kuno. Kota-kota padat dengan orang-orang dan Anda akan melihat banyak beton, dan di luar kota Anda akan menemukan keindahan dan ketenangan alam yang menakjubkan. Namun, ada beberapa hal yang akan Anda temukan di mana-mana: Orang-orangnya baik, sopan, dan ramah; makanannya enak dan disajikan dengan indah, dan semuanya sangat bersih.

Jepang memiliki banyak kuil, kuil, dan istana. Kunjungan ke Jepang belum lengkap tanpa mengunjungi banyak tempat tersebut karena tempat-tempat tersebut merupakan salah satu daya tarik utama negara ini. Namun berhati-hatilah, Jepang memiliki begitu banyak kuil dan tempat pemujaan yang luar biasa sehingga Anda mungkin akan segera terpesona. Panduan perjalanan ini berupaya mencapai keseimbangan antara candi dan tempat pemujaan, serta atraksi lainnya, dengan hanya berfokus pada candi dan tempat pemujaan utama.

Secara umum, bepergian di Jepang, bagi seseorang yang tidak bisa berbicara atau membaca bahasa Jepang, memiliki beberapa tantangan, namun bisa dilakukan. Dan yang terbaik dari semuanya, Anda tidak memerlukan mobil di Jepang karena transportasi umum sangat bagus, bersih, dan dapat diandalkan.

Orang Jepang sangat ramah dan sopan, namun banyak juga yang tidak bisa berbahasa Inggris atau terlalu malu untuk berbicara bahasa Inggris. Jika Anda perlu menanyakan arah, akan sangat membantu jika Anda selalu membawa ejaan bahasa Jepang untuk objek wisata yang Anda kunjungi. Dalam panduan ini, kami siap membantu Anda. Perlu diketahui juga bahwa alamat jalan di Jepang belum tentu logis atau berurutan. Namun hal baiknya adalah Google Maps dapat diandalkan, pastikan Anda mengunduh peta terlebih dahulu jika Anda tidak memiliki paket data lokal.



2.1 Penafian

Dalam panduan ini kami melakukan yang terbaik untuk memberikan Anda informasi yang paling akurat. Namun seiring berjalannya waktu, harga, waktu, dan bahkan objek wisata dapat berubah. Oleh karena itu, saya dan backpackandsnorkel.com tidak bertanggung jawab atas pengalaman pengguna saat bepergian. Saya sangat menyarankan agar Anda menulis atau menelepon tempat wisata yang ingin Anda kunjungi untuk konfirmasi ketika Anda membuat rencana perjalanan.

Selain itu, harap tetap waspada, waspadai lingkungan sekitar, dan awasi barang-barang Anda. Pencopet dan penjahat lainnya dapat dengan mudah merusak liburan terencana terbaik sekalipun.

2.2 Hak Cipta

Situs web ini dan kontennya adalah hak cipta dari 'Rudy di Backpack and Snorkel'. Semua hak dilindungi undang-undang. Dilarang melakukan redistribusi atau reproduksi sebagian atau seluruh konten dalam bentuk apa pun. Konten di situs ini (termasuk foto) tidak boleh dijual, dicetak ulang, atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari 'Rudy di Backpack and Snorkel'. Anda tidak boleh, kecuali dengan izin tertulis dari kami, mendistribusikan atau mengeksploitasi konten secara komersial. Anda juga tidak boleh mengirimkan atau menyimpannya di situs web lain atau bentuk sistem pengambilan elektronik lainnya.

3. Informasi Umum tentang Jepang

3.1 Informasi Umum

Jepang dieja 日本 di Jepang dan diucapkan 'Nippon' atau 'Nihon'.

'日' berarti 'matahari' atau 'hari' dan '本' berarti asal; menambahkan kedua kata tersebut bersama-sama memberi '日本' arti 'asal usul matahari' dan bukan, seperti yang sering diyakini di dunia barat, 'negeri matahari terbit'.

Kata Jepang dalam bahasa Inggris kemungkinan besar berasal dari 'Japun' atau 'Japang', yang merupakan kata Melayu kuno untuk Jepang.



Jepang adalah negara kepulauan dengan 6.852 pulau, namun lima pulau utama Hokkaido, Honshu, Kyushu, Shikoku, dan Okinawa mencakup 97% luas daratan negara tersebut yang luasnya sekitar 146.000 mil persegi (3870.000 km persegi). Lebih dari 99% penduduknya yang berjumlah 126 juta jiwa tinggal di 5 pulau tersebut. Hal ini menjadikan Jepang salah satu negara dengan populasi terpadat di dunia dan, karena lebih dari 90% penduduknya tinggal di daerah perkotaan, Jepang juga merupakan salah satu negara dengan tingkat urbanisasi paling tinggi di dunia.

Jepang terletak di Cincin Api Pasifik yang sewaktu-waktu bisa menimbulkan gempa bumi. Karena ancaman gempa bumi yang terus-menerus dan angka kematian yang tinggi dalam sejarah, Jepang mungkin adalah satu-satunya negara di dunia yang paling siap menghadapi bencana tersebut. Bangunan harus melewati peraturan bangunan yang ketat; kereta api akan otomatis berhenti dan penduduk dilatih untuk menghadapi ancaman tersebut. Sayangnya, persiapan terbaik sekalipun tidak dapat mencegah bencana Fukushima pada tahun 2011.

3.2 Di zona waktu manakah Jepang berada?

Seluruh negara Jepang menggunakan Waktu Standar Jepang (JST) dan tidak menerapkan waktu musim panas (DST). Anda dapat menemukan waktu saat ini [Di Sini](#).

3.3 Berapa voltase di Jepang – apakah saya memerlukan adaptor?

Listrik 100V dan 50/60Hz.

Steker dan soket listrik sama dengan Tipe A (2 cabang) dan Tipe B (3 cabang) seperti di AS, Kanada, dan Meksiko.

3.4 Bagaimana iklim di Jepang?

Jepang sebagian besar mempunyai iklim sedang, yang sangat bervariasi dari Utara ke Selatan. Saya telah menyertakan informasi iklim terperinci di masing-masing halaman tujuan.

Umumnya, musim hujan dimulai pada awal Mei di Okinawa (Selatan) dan kemudian perlahan bergerak ke utara hingga mencapai Hokkaido (Utara) pada akhir Juli. Topan sering melanda Jepang pada akhir musim panas dan awal musim gugur dan dapat menyebabkan hujan lebat.

Suhu rata-rata adalah 77F (25°C) di musim panas dan 42F (5°C) di musim dingin.

3.4.1 Kapan waktu terbaik mengunjungi Jepang?

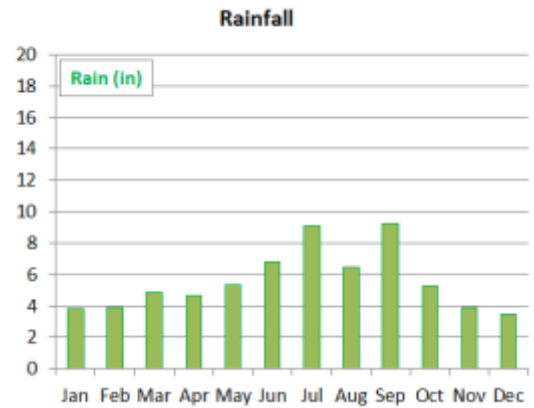
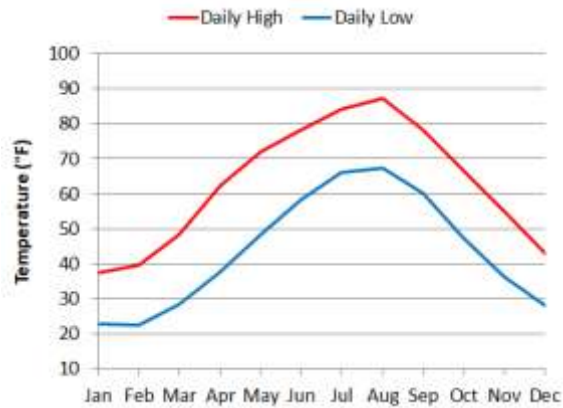
Jepang adalah tujuan wisata sepanjang tahun.

Waktu terbaik mengunjungi Jepang adalah pada musim semi (Maret – Mei), terutama saat bunga sakura mekar. Bunga sakura bermekaran di Jepang bagian selatan (Okinawa) pada akhir bulan Januari lalu perlahan berkembang ke utara dan berakhir pada bulan Mei di Jepang bagian utara (Hokkaido). Tempat-tempat yang menjadi bagian dari Panduan Ungu Jepang ini biasanya mengalami mekarnya bunga sakura pada paruh kedua bulan Maret hingga paruh pertama bulan April, namun hal itu berubah setiap tahun. Mengatur waktu liburan Anda di Jepang bertepatan dengan mekarnya bunga sakura, yang hanya berlangsung maksimal. 2 minggu di setiap wilayah, sangatlah sulit.

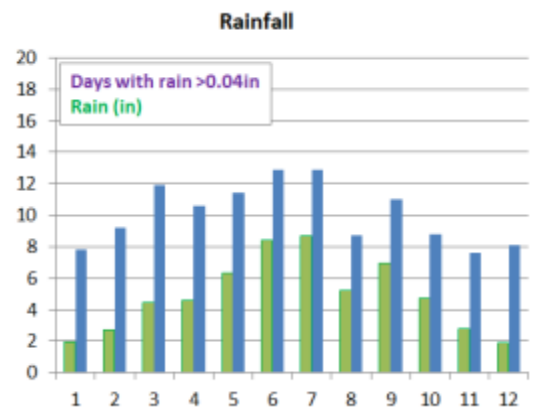
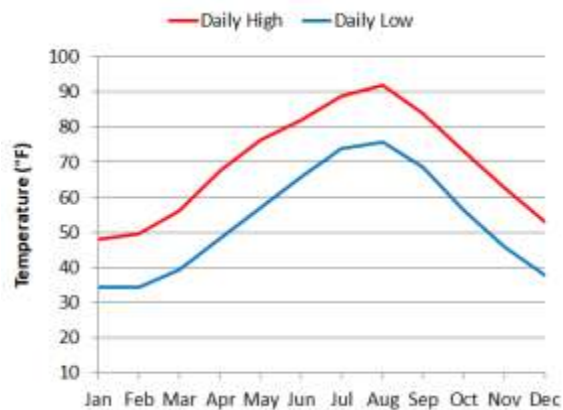
Bulan Mei hingga Oktober membawa ancaman angin topan, sedangkan pertengahan Juni hingga pertengahan Juli dianggap sebagai musim hujan.

Musim kemarau di Jepang berlangsung dari bulan Desember hingga Februari – November dan Maret adalah bulan-bulan yang sepi. Mengunjungi Jepang selama musim dingin untuk bermain ski atau mengunjungi monyet salju dapat menjadi sebuah keajaiban. Kegiatan musim dingin bukan bagian dari Panduan Ungu Jepang ini.

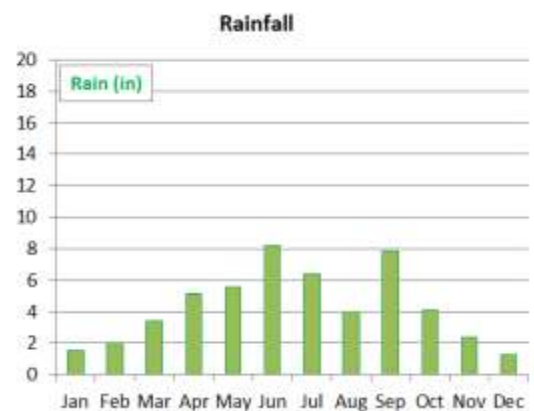
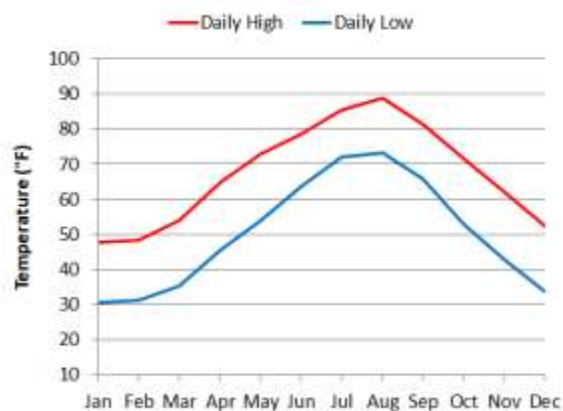
Iklim yang dapat Anda harapkan saat mengunjungi [Tokyo](#) ditampilkan di sini:



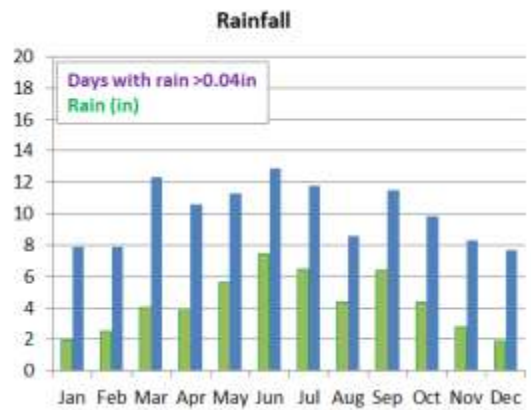
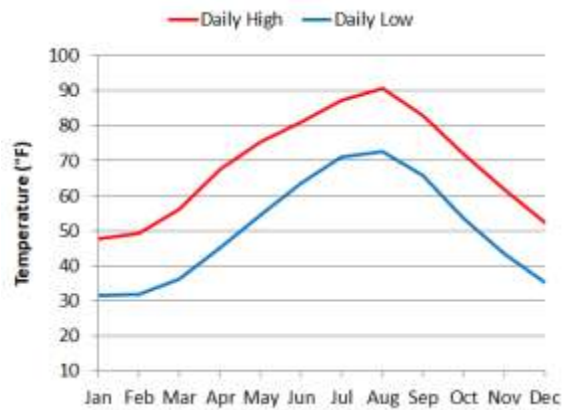
Iklm yang dapat Anda harapkan saat mengunjungi [Kyoto](#) ditampilkan di sini:



Iklm yang dapat Anda harapkan saat mengunjungi [Himeji](#) ditampilkan di sini:



Iklm yang dapat Anda harapkan saat mengunjungi [Nara](#) ditampilkan di sini:



3.5 Sejarah Jepang yang sangat singkat

Jepang memiliki sejarah panjang yang kaya akan highlight dan lowlight. Berikut ini sekilas sejarah Jepang dengan perhatian khusus pada tempat-tempat dalam Panduan Ungu Jepang ini:

- 30.000 SM: tempat tinggal pertama yang diketahui
- 111AD: Jepang pertama kali disebutkan dalam 'Kitab Han' Tiongkok
- Periode Asuka (592–710): penerimaan agama Buddha secara luas
- Periode Nara (710–784): Negara Jepang berpusat di Istana Kekaisaran di Heijō-kyō di Nara
- Periode Heian (794–1185): Kaisar Kanmu memindahkan ibu kota dari Nara ke Heian-kyō (Kyoto) pada tahun 794; lirik lagu kebangsaan Jepang 'Kimigayo' ditulis
- Era Feodal: 1185: samurai Minamoto no Yoritomo ditunjuk sebagai senapan oleh Kaisar Go-Toba; awal Era Feodal; mendirikan pemerintahan militer feodal di Kamakura pada tahun 1192; Aliran Buddhisme Zen diperkenalkan dari Tiongkok; Invasi Mongol berhasil digagalkan pada tahun 1274 dan 1281
- Abad ke-16: Pedagang Portugis dan misionaris Jesuit mencapai Jepang, memulai kontak komersial dan budaya pertama dengan Barat; dua invasi yang gagal ke Korea pada tahun 1592 dan 1597
- Era Modern: 31 Maret 1854, Konvensi Kanagawa: Komodor Matthew Perry dan 'Kapal Hitam' Angkatan Laut AS membuka kekuatan Jepang ke dunia luar; Jepang mengadopsi institusi budaya, peradilan, militer, dan politik Barat; kemenangan dalam Perang Tiongkok-Jepang Pertama (1894–1895) dan Perang Rusia-Jepang (1904–1905) memberi Jepang kendali atas Taiwan, Korea, dan bagian selatan Sakhalin (pulau Rusia)
- Perang Dunia I: Jepang bergabung dengan sekutu dan maju ke Tiongkok
- 1931 Jepang menginvasi Manchuria
- Perang Dunia II: 1937: Jepang menginvasi wilayah lain di Tiongkok, misalnya. Nanjing, melakukan Pembantaian Nanjing dan memulai Perang Tiongkok-Jepang Kedua (1937–1945); 1940: Jepang menandatangani Pakta Tripartit dengan Jerman dan Italia dan menjadi salah satu Kekuatan Poros; 1940: Jepang menginvasi Indochina Prancis; 7–8 Desember 1941: Serangan mendadak Jepang terhadap Pearl Harbor, pasukan Inggris di Malaya, Singapura, dan Hong Kong serta menyatakan perang terhadap Amerika Serikat dan Kerajaan Inggris, yang memicu Perang Dunia II di Pasifik; 6 & 9 Agustus 1945: AS meledakkan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki; 15 Agustus 1945: Jepang mengumumkan penyerahan tanpa syarat, yang secara resmi ditandatangani pada tanggal 2 September 1945.
- Periode Showa pascaperang: 1947: Jepang mengadopsi konstitusi baru yang menekankan praktik demokrasi liberal
- Perjanjian San Francisco pada tahun 1952: mengakhiri pendudukan sekutu di Jepang
- Pasal 9 Konstitusi Jepang melepaskan hak Jepang untuk menyatakan perang atau menggunakan kekuatan militer dalam perselisihan internasional
- 1956: Jepang menjadi anggota PBB

- Keajaiban ekonomi Jepang pascaperang dari tahun 1960an hingga pertengahan 1990an: pertumbuhan ekonomi rata-rata: 1960an: 7,5%; 1970an: 7,5%, 1980an hingga 1991: 3,2%
- Dekade yang Hilang: Gelembung harga aset Jepang pecah pada akhir tahun 1991 dan awal tahun 1992 menyebabkan stagnasi ekonomi; perlambatan ekonomi global pada tahun 2000 menyebabkan hilangnya satu dekade lagi hingga tahun 2010
- 2011: salah satu gempa bumi terbesar yang tercatat terjadi di Jepang dan memicu tsunami besar yang menyebabkan bencana nuklir Fukushima Daiichi yang merupakan salah satu bencana terburuk dalam sejarah tenaga nuklir.
- 1 Mei 2019: turun takhta bersejarah Kaisar Akihito mengakhiri Era Kekaisaran Heisei. Putranya Naruhito menjadi Kaisar baru dan memulai Era Reiwa

3.6 Haruskah saya menyewa mobil di Jepang?

Jepang memiliki sistem transportasi umum yang sangat baik dan tidak perlu menyewa mobil. Tur yang kami uraikan dalam Panduan Ungu Jepang ini tidak memerlukan mobil – tur ini menggunakan bus lokal dan kereta jarak jauh (Shinkansen) secara intensif.

Jika Anda merasa harus menyewa mobil, harap pertimbangkan ini:

- mengemudi berada di sisi kiri jalan seperti di Inggris dan Australia
- parkir seringkali tidak mungkin ditemukan
- karena hanya ada sedikit tempat parkir, mobil diparkir sangat berdekatan satu sama lain dan mungkin memerlukan banyak manuver dari Anda untuk masuk dan keluar dari tempat parkir

3.7 Apakah saya memerlukan visa untuk Jepang?

Pada saat artikel ini ditulis, warga negara dari 69 negara tidak memerlukan visa untuk tinggal hingga 90 hari di Jepang. Anda dapat memeriksa apakah Anda memerlukan visa [Di Sini](#).

3.8 Bolehkah saya minum air keran di Jepang?

Ya, air keran berkualitas tinggi dan aman untuk diminum di Jepang.

3.9 Bagaimana cara menelepon ke Jepang?

Kode panggilan negara adalah: +81

3.10 Internet di Jepang?

Wifi biasanya tersedia di bandara, stasiun kereta api, hotel, dan ryokan, banyak toko, dan beberapa restoran dan kafe. Terkadang Anda perlu meminta kata sandi wifi.

Peluang menemukan hotspot wifi gratis lebih besar di perkotaan dibandingkan di pedesaan, namun hotspot wifi gratis tersebut terkadang lambat karena terlalu banyak orang yang mencoba menyambungkannya.

Ada lebih banyak hotspot wifi berbayar daripada yang gratis, namun sayangnya halaman pendaftarannya seringkali hanya dalam bahasa Jepang atau hanya menerima kartu kredit Jepang.

Jika Anda memiliki ponsel yang tidak terkunci, Anda dapat membeli kartu SIM Jepang atau menggunakan panggilan internasional dan paket data dari penyedia Anda di rumah. Roaming internasional bisa sangat mahal.

Situs internet Jepang diakhiri dengan: .jp

3.12 Restoran di Jepang

Kami sangat kagum dengan restoran Jepang:

- memiliki menu berwarna-warni dengan foto-foto indah dari hidangan mereka
- memiliki semua makanan plastik yang tampak sangat nyata yang memperlihatkan piring mereka
- makanan aslinya terlihat persis seperti di foto atau model plastiknya
- bahwa kami baru saja menambahkan foto-foto ini untuk memberi Anda gambaran tentang apa yang diharapkan. Menikmati!





3.13 Rencana Perjalanan Jepang 2 Minggu Anda

Melihat semua hal menarik di Jepang dalam dua minggu adalah hal yang mustahil. Rencana perjalanan ini berupaya memberikan kombinasi yang sehat dari hal-hal penting:

- Jepang yang berteknologi tinggi (Tokyo)
- Sejarah Kekaisaran Jepang (Kyoto, Nikko, Nara)
- pedesaan dan sejarah Jepang (Takayama, Himeji)
- keindahan pemandangan dan artistik Jepang (Hakone)

Itu tidak termasuk situs-situs penting Perang Dunia II di Hiroshima dan Nagasaki, yang dapat Anda tambahkan ke rencana perjalanan Anda, jika Anda mau. Anda dapat melakukannya dengan menghentikan Himeji dan naik kereta ke kota mana pun, dan menambahkan satu hari tambahan.

	Hari	Malam
hari 1	Tinggalkan negara asal Anda	Pesawat
hari ke-2	Tiba di Bandara Narita ; jelajahi Ginza	Tokyo
hari ke-3	Tokyo 東京 (Tur Jalan Kaki 1: Pasar Ikan Tsukiji ; Taman Hama Rikyu ; Asakusa ; Kuil Sensoji ; Museum Edo-Tokyo ; Toko Isetan Shinjuku)	Tokyo
hari ke-4	Tokyo 東京 (Tur Jalan Kaki 2: Kuil Meiji Jingu ; Festival Musim Panas Shibuya ; Kantor Pemerintah Metropolitan Tokyo ; Perbukitan Omotesando ; Toserba Mitsukoshi)	Tokyo
hari ke-5	Tokyo 東京 (Tur Jalan Kaki 3: Taman Timur dan Istana Kekaisaran ; Museum Nasional Tokyo ; Menara Tokyo)	Tokyo
hari 6	Nikko 日光市 (Jembatan Shinkyo ; Nikko Toshogu ; Taman Peringatan Vila Kekaisaran Nikko Tamozawa)	Tokyo
hari ke-7	Hakone 箱根町 (Kereta Api Hakone Tozan ; Museum Terbuka Hakone ; Lembah Owakudani ; Tur Kapal Bajak Laut di Danau Ashinoko ; Kuil Hakone)	Hakone
Hari 8	Takayama 高山市 (Tur Tanpa Pemandu Takayama ; Museum Rakyat Kusakabe ; Rumah Warisan Yoshijima ; Kuil Sakurayama Hachiman-gū ; Museum Kota Hida Takayama ; Pabrik Bir Sake Harada ; Takayama Jinya ; Desa Rakyat Hida)	Takayama
Hari 9	Kyoto 京都 (Tur Tanpa Pemandu 1: Kuil Kinkakuji ; Kuil Ryoanji ; Kastil Nijo ; Istana Kekaisaran ; Berbelanja di dekat Stasiun JR Kyoto)	Kyoto
Hari 10	Kyoto 京都 (Tur Tanpa Pemandu 2: Balai Sanjusangendo ; Jalan Perbelanjaan di sekitar Kuil Kiyomizu ; Kuil Kiyomizu ; Langkah	Kyoto

4.2 Tiba di Bandara Narita (NRT)

([peta](#))

Setelah Anda melewati imigrasi dan mengambil bagasi Anda, ada dua hal yang kemungkinan besar akan Anda lakukan:

- Tukarkan Japan Rail Voucher Anda dengan Japan Rail Pass
- Beli tiket kereta N'EX (Narita Express) yang menghubungkan Anda ke kereta bawah tanah Tokyo (atau Anda pergi ke luar untuk memanggil taksi atau naik bus)

Untuk mendapatkan Japan Rail Pass, Anda harus pergi ke kantor JR East. Tautan di bawah ini menunjukkan peta terminal bandara Narita dan lokasi kantor JR

East: https://www.narita-airport.jp/en/map/official_guide/

Jangan khawatir, orang-orang berbicara bahasa Inggris di konter.

Tarif N'EX sudah termasuk dalam Japan Rail Pass jika JR Pass Anda dimulai pada hari kedatangan Anda – jika tidak, Anda harus membayar N'EX. Anda dapat menemukan informasi rinci termasuk tarif dan jadwal di sini: <https://www.jreast.co.jp/e/nex/>

4.3 Sistem Metro Tokyo

Inilah yang perlu Anda ketahui:

- Sistem Tokyo Metro dioperasikan oleh dua perusahaan – Tokyo Metro Line dan Toei Metro Line
- Setiap perusahaan memerlukan tiketnya sendiri. Tidak mungkin memulai perjalanan di satu jalur dan melanjutkan perjalanan dengan kereta dari jalur lain tanpa membeli tiket transfer dan meninggalkan stasiun metro untuk menuju stasiun metro perusahaan lain kecuali Anda membeli tiket khusus yang berlaku untuk kedua jalur. Pintu masuk ke Jalur Metro Tokyo memiliki simbol ini:



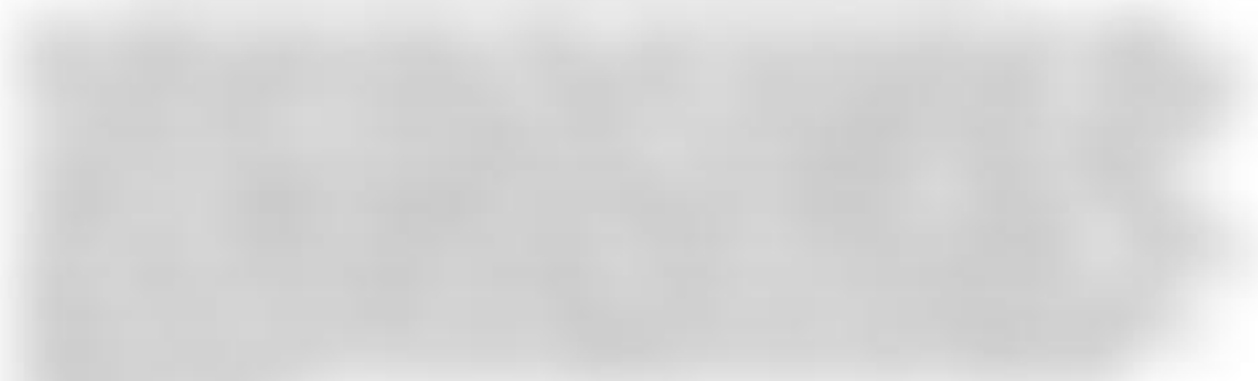
Pintu masuk ke Jalur Metro Toei memiliki simbol ini:



- Anda dapat menemukan tautan ke sistem metro Tokyo di sini: <https://www.tokyometro.jp/en/subwaymap/index.html>
- Ada aplikasi untuk iOS dan Android yang mungkin ingin Anda instal di ponsel Anda.
- Tautan ke jadwal dan tarif ada di sini: <https://www.tokyometro.jp/en/ticket/search/index.php> Kereta sering beroperasi hampir sepanjang hari.
- Naik metro itu mudah dan tidak berbeda dengan kota-kota besar lainnya di seluruh dunia. Jalur yang berbeda diberi kode warna dan stasiun terakhir ditampilkan di kereta dan rambu di stasiun. Untungnya, setiap stasiun diumumkan dalam bahasa Jepang dan Inggris dan papan petunjuknya juga bilingual. Stasiun dan kereta api sangat bersih dan terawat dengan baik.
- Kami biasanya membeli tiket Jalur Metro Tokyo 1 Hari karena kami sering menggunakan Jalur Metro dan membayar tunai untuk beberapa kali kami menggunakan Jalur Metro Toei. Ada juga Tokyo Subway 1-Day Pass yang mencakup kedua jalur metro. Berikut link pilihan tiket Tokyo Metro Line: <https://www.tokyometro.jp/en/ticket/travel/index.html>
- Jika memungkinkan, hindari jam sibuk. Ada alasan mengapa, di TV, Anda mungkin pernah melihat pegawai metro dengan sarung tangan putih mendorong

orang ke dalam gerbong metro agar pintunya bisa ditutup. Anda akan terjebak seperti di dalam kaleng sarden tanpa ruang pribadi. Terlalu banyak orang yang naik kereta bawah tanah pada waktu yang bersamaan. Jika Anda cukup beruntung untuk naik metro dengan membawa barang bawaan Anda, maka Anda mungkin melihat orang-orang tersandung barang bawaan Anda dan Anda mungkin tidak dapat turun dari kereta di halte, karena Anda tidak dapat membawa koper Anda melewati semua orang tersebut tanpa menyebabkan gangguan lalu lintas yang besar. Namun, kemungkinan besar Anda tidak akan bisa masuk ke dalam kereta yang penuh sesak itu.

- Ada beberapa mobil pada jam sibuk yang hanya diperuntukkan bagi 'perempuan dan anak kecil'. Harap pastikan untuk tidak menggunakannya.
- Mayoritas mesin penjual tiket menggunakan bahasa Jepang dan Inggris, tapi tidak semuanya. Saya cukup tinggi dan layar sentuh mesin penjual otomatis dibuat untuk orang yang lebih pendek, jadi untuk menekan tombol yang ditampilkan di layar saya sering harus menyentuh layar di atas tombol untuk menekannya dengan benar.
- Sebelum Anda keluar dari stasiun atau terkadang bahkan di antara transfer, Anda harus melewati gerbang yang dilengkapi pembaca kartu. Jika, karena alasan apa pun, Anda tidak memiliki cukup uang untuk membeli tiket metro, Anda akan diarahkan untuk membayar di mesin penjual otomatis khusus di dekat gerbang.



Sarapan ala Jepang memiliki sepotong salmon, sup miso, dan beberapa hidangan lainnya (lihat foto di bawah) ditambah minuman yang disebutkan di atas. Tidak ada isi ulang kecuali untuk air dan ukuran porsinya kecil untuk orang Amerika yang terbiasa dengan porsi besar.



Ketika kami check in, kami diberitahu bahwa kamar tidak dibersihkan setiap hari tetapi, jika kami memberi izin, mereka akan memasuki kamar dan merapikan tempat tidur serta mengganti handuk setiap hari.

Termasuk dalam tarif kamar adalah minuman beralkohol setiap hari. Seseorang dapat memilih dari 4 atau 5 pilihan, termasuk Sake, anggur, dan bir.

Resepsionis dan koki/bar tender berbicara sedikit bahasa Inggris.

Tepat di dekat hotel terdapat beberapa restoran kecil (bawalah uang tunai!), toko serba ada Lawson, dan kuil.

Hotel ini memiliki wifi gratis dan cepat serta AC yang tenang dan efisien.

Singkat cerita: Hotel ini bernilai tinggi, mengingat alternatif yang jauh lebih mahal di bagian kota ini. Kedekatannya dengan kereta bawah tanah, pasar ikan, stasiun Ginza dan Tokyo dengan jalur JR dan akses Shinkansen menjadikan hotel ini tempat yang sangat nyaman untuk menginap. Dengan harga kurang dari \$100

4.5 Tur Malam Hari Ginza

Seperti disebutkan sebelumnya, Ginza adalah kawasan perbelanjaan, kuliner, dan hiburan kelas atas paling populer di Tokyo. Anda akan menemukan banyak department store dan butik yang terkenal secara internasional, restoran dan kedai kopi, galeri seni di sini dan jalan utamanya, Chuo Dori, dianggap sebagai salah satu jalan perbelanjaan termahal, elegan, dan mewah di dunia.

Pada sore hari di akhir pekan, pusat Chuo Dori ([peta](#)) ditutup untuk lalu lintas mobil dari siang hingga jam 5 sore (18.00 April hingga September) dan menjadi zona pejalan kaki dengan banyak pedagang, pertunjukan jalanan, dan seniman yang mengubah jalan tersebut menjadi 'surga pejalan kaki' yang ramah keluarga.

Ini adalah hari pertama Anda dan kemungkinan besar Anda akan lelah dan jetlag. Jadi, pelan-pelan saja. Saat Anda tiba di sore hari, Anda dapat mengunjungi Ginza tepat sebelum gelap dan menikmati pengalaman setelah gelap yang luar biasa.

Orientasinya mudah dan berjalan-jalan di Tokyo pada malam hari, bersama ribuan orang lainnya, menyenangkan dan aman.

Saran kami adalah berjalan naik turun Chuo Dori, menikmati lampu neon dan mengunjungi beberapa toko.



Salah satu tempat yang kami rekomendasikan untuk dikunjungi adalah restoran yang dibangun berbentuk lengkungan di bawah jalur layang di utara dan selatan Stasiun Yūrakuchō ([peta](#)).

Ada beberapa supermarket dengan harga terjangkau di mana Anda dapat membeli makanan, makanan ringan, dan minuman untuk hari-hari berikutnya.



4.6.1 Pasar Ikan Tsukiji

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Pasar Ikan Tsukiji yang asli terletak di lokasi ini sejak tahun 1935. Pada tahun 2018, pasar dalam yang menjadi tempat pelelangan ikan dipindahkan ke lokasinya saat ini, Pasar Toyosu, beberapa blok ke arah timur.

Yang tersisa hanyalah Pasar Luar Tsukiji yang sering juga disebut Pasar Ikan Tsukiji dan terkadang menimbulkan kebingungan. Yang menarik wisatawan adalah banyaknya restoran dan toko makanan laut yang semuanya menyajikan makanan laut segar.



Jangan lupa untuk masuk ke labirin jalan-jalan kecil dekat pasar ikan untuk berbelanja oleh-oleh atau menyantap seafood.

4.6.2 Taman Hama Rikyu

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Pada saat artikel ini ditulis, taman ini buka hampir sepanjang tahun mulai pukul 09.00 – 17.00 dan tiket masuknya sebesar 300 Yen per orang.

Taman ini terletak di muara Sungai Sumida yang memasuki Teluk Tokyo. Dibuka pada tahun 1946 dan luasnya sekitar 62 hektar (250.000 meter persegi). Di tengahnya terdapat Kolam Shio-iri dan kedai teh yang dapat dicapai melalui tiga jembatan.

Taman Hama Rikyu konon merupakan taman terindah di Tokyo. Anda akan melihat rumput yang terawat baik, pepohonan, semak-semak dan kolam dengan koi dan ikan lainnya serta rumah teh tradisional.

Jika mau, Anda bisa naik feri ke Asakusa yang berlabuh di taman untuk tamasya yang menyenangkan, namun jika Anda terdesak waktu, Metro adalah cara yang lebih cepat. Secara umum, Taman Hama Rikyu adalah taman yang ditata dengan indah dan terawat. Namun, gedung pencakar langit dan kebisingan jalanan mengganggu ketenangan.

Singkat cerita: Jika Anda berada di area tersebut (misalnya untuk Pasar Ikan Tsukiji), Taman Hama Rikyu adalah perhentian 1 jam yang menyenangkan.



4.6.3 Asakusa

Naik Metro ke stasiun Asakusa (1) ([peta](#)). Keluar dari stasiun menuju Gerbang Kaminarimon (2) ([peta](#)), yang menandai pintu masuk ke jalan perbelanjaan yang sangat sibuk Nakamise Dori (3) ([peta](#)) yang berakhir di Gerbang Hōzōmon (4) ([peta](#)) di pintu masuk [Kuil Sensoji](#) (5) ([peta](#)). Saat Anda berjalan di sepanjang jalan, pastikan untuk berhenti di pusat perbelanjaan (6) ([peta](#)) yang bercabang di kedua sisi Nakamise Dori.



1. Stasiun Asakusa
2. Gerbang Kaminarimon
3. Nakamise Dori
4. Gerbang Hozomon
5. [Kuil Sensoji](#)
6. Arena perbelanjaan



1. The first step is to identify the problem or question that needs to be answered. This involves understanding the context and the specific requirements of the task.

2. The second step is to gather relevant information and resources. This may involve researching the topic, consulting experts, or collecting data.

3. The third step is to develop a plan or strategy to address the problem. This involves breaking down the problem into smaller, manageable parts and determining the best approach to solve each part.





Section 1: Introduction

Section 2: Background

Section 3: Methodology

Section 4: Results

Section 5: Discussion

Section 6: Conclusion

Section 7: References

Section 8: Appendix

Section 9: Acknowledgments

Section 10: Contact Information





4.7.1 Kuil Meiji Jingu ([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Pintu masuk ke kuil berada dalam jarak berjalan kaki ke beberapa stasiun metro, seperti Stasiun Meiji-jingumae 'Harajuku' ([peta](#)).

Harap diperhatikan bahwa kuil ini terletak di kawasan hutan seluas 170 acre (70 hektar) dan terdapat 10-15 menit berjalan kaki sedikit menanjak dari pintu masuk. Hutan tersebut konon terdapat 120.000 pohon dari 365 jenis pohon.

Jika Anda pergi di musim panas, kami menyarankan Anda untuk membawa obat nyamuk. Anda mungkin juga ingin menggunakan GPS atau mendapatkan peta area tersebut karena Anda tidak akan langsung melihat tanda yang menunjukkan jalan menuju kuil.

Saat kami berkunjung, kami melihat banyak orang dengan kostum warna-warni dan bersenjatakan bendera serta alat musik mulai berkumpul. Dan, setelah mengunjungi kuil dalam perjalanan pulang, festival musik sedang berlangsung. Lebih lanjut tentang [Nanti](#).

Kuil Meiji Jingu adalah kuil Shinto yang didedikasikan untuk arwah Kaisar Meiji dan istrinya Permaisuri Shōken. Namun kaisar dimakamkan di dekat Kyoto. Kuil aslinya selesai dibangun pada tahun 1921, sekitar 9 tahun setelah kematian kaisar dan dihancurkan dalam Perang Dunia II.

Bangunan yang ada saat ini dibangun pada tahun 1958. Pengunjung asing terkemuka adalah Presiden AS George W. Bush dan Menteri Luar Negeri AS Hillary Clinton.

Kami berada di sana pada hari Minggu dan menyaksikan bagian dari pernikahan tradisional. Beberapa bagian kuil dilarang, tapi saya tidak tahu apakah ini karena pernikahan.



1. The first image shows a group of people standing in front of a large, ornate building with a prominent dome and arched windows. The group consists of men and women dressed in formal attire, including suits and dresses. They are posed in front of the building's entrance, which is flanked by columns. The building itself is a grand, classical-style structure, possibly a government or institutional building.





4.7.3 Kantor Pemerintah Metropolitan Tokyo

([peta](#),[ulasan](#))

Gedung Pemerintahan Metropolitan Tokyo dapat dicapai dengan berjalan kaki singkat dari Stasiun Tocho-mae ([peta](#)).

Bangunan induk yang dibuka pada tahun 1990 ini terbagi di lantai 33 menjadi dua menara setinggi 48 lantai. Setiap menara memiliki dek observasi panorama di lantai 45 pada ketinggian 663 kaki (202 m) dengan pemandangan Tokyo yang indah.

Akses ke dek observasi tidak dipungut biaya dan jam buka biasanya mulai pukul 09.30 hingga 23.00.

Sebelum tahun 2007, ketika Menara Midtown Tokyo dibuka, menara ini merupakan bangunan tertinggi di Tokyo dengan ketinggian 797 kaki (243 m).



4.7.4 Belanja: Perbukitan Omotesando ke Stasiun Meiji-Jingumae

Perbukitan Omotesando ([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Stasiun Meiji-Jingumae ([peta](#))

Kompleks perbelanjaan Omotesando Hills dibangun pada tahun 2005 dan berisi lebih dari 130 toko dan restoran kelas atas di bentangan sekitar 250m di sepanjang Jalan Omotesando antara Stasiun Metro Meiji-Jingumae ([peta](#)) dan Stasiun Metro Omotesando ([peta](#)).



Ada banyak toko yang lebih terjangkau di area umum ini.

Dekat Stasiun Meiji-Jingumae adalah salah satu tempat paling instagrammable di Tokyo: Pintu masuk cermin pusat perbelanjaan Tokyu Plaza Omotesando Harajuku ([peta](#)). Ini memungkinkan untuk mengambil foto yang indah dengan efek cahaya dari cermin.

Di depan mal terdapat persimpangan yang sibuk dan kami merasa menarik untuk menyaksikan orang-orang dan mobil melintasi persimpangan yang sibuk.



Jika Anda ingin melihat persimpangan tersibuk di dunia, Anda perlu berjalan kaki sekitar 0,8 mil (1,3 km) ke Shibuya (Scramble) Crossing ([peta](#)) atau naik metro ke Stasiun Shibuya ([peta](#)) dan ambil pintu keluar Hachikō.

Pengukuran menunjukkan bahwa jumlah pejalan kaki yang melintasi persimpangan pada setiap lampu hijau (setiap 2 menit) bisa mencapai 3.000 orang.

Perkiraan dari berbagai organisasi berkisar antara 260.000 hingga 500.000 orang per hari dan sekitar 1,5 juta pejalan kaki per minggu.



1. The first step is to identify the problem or question that needs to be solved.

2. Next, gather all the relevant information and data that can help in understanding the problem.

3. Then, analyze the information and data to identify the underlying causes and patterns.

4. After that, develop a plan or strategy to address the problem or answer the question.

5. Finally, implement the plan and evaluate the results to see if the problem has been solved or the question answered.

6. If the results are not satisfactory, go back to step 3 and re-analyze the information and data.

7. Once the problem is solved or the question is answered, document the process and results for future reference.

8. Finally, share the results and process with others who may be interested or who may face similar problems.

9. The last step is to reflect on the process and learn from any mistakes or challenges that were encountered.

10. Finally, use the lessons learned to improve the process and solve future problems more effectively.

1. The first step is to identify the problem or question that needs to be answered. This involves understanding the context and the specific requirements of the task.

2. Next, it is important to gather relevant information and data. This can be done through research, interviews, or other methods of data collection.

3. Once the information is gathered, the next step is to analyze it. This involves identifying patterns, trends, and relationships between different pieces of data.

4. Finally, the results of the analysis should be presented in a clear and concise manner. This can be done through a report, presentation, or other form of communication.



2. It then outlines the various methods used to collect and analyze data, including interviews, surveys, and focus groups, and how these methods are used to identify key trends and patterns.

3. The document also describes the process of developing a research plan, including identifying the research objectives, selecting the appropriate methods, and establishing a timeline for the study.

4. Finally, it discusses the importance of ethical considerations in research, including obtaining informed consent, protecting the privacy of participants, and ensuring the integrity of the research process.





2. The second part of the document describes the various methods used to collect and analyze data, including the use of statistical techniques and the application of mathematical models.



3. The third part of the document discusses the various methods used to collect and analyze data, including the use of statistical techniques and the application of mathematical models.



5.3 Jembatan Shinkyo

([peta](#), [ulasan](#))

Tujuan pertama Anda adalah Jembatan Shinkyo ('jembatan suci'), yang berjarak 25 menit berjalan kaki dari stasiun JR atau naik bus 5 menit.

Jembatan yang ada di atas Sungai Daiya, yang menandai pintu masuk ke kuil dan kuil Nikko, dibangun pada tahun 1636.

Tempat ini mengalami renovasi besar-besaran pada awal tahun 2000-an dan Anda dapat berjalan melewatinya dengan sedikit biaya masuk.

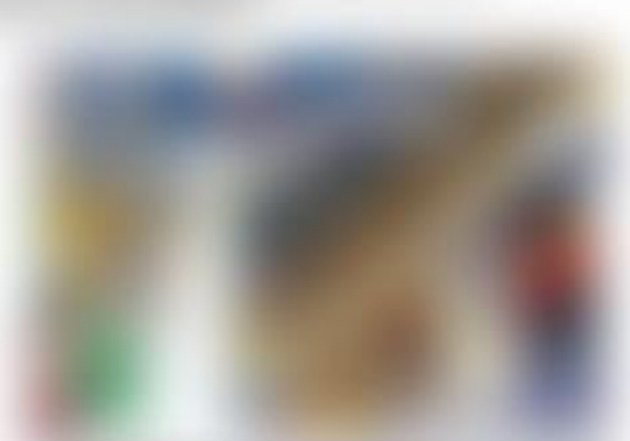


2. The second part outlines the specific procedures for recording and reconciling accounts. It details the steps for ensuring that all entries are properly categorized and that the books are balanced.

3. The third part addresses the role of internal controls in preventing errors and fraud. It describes how a robust system of checks and balances can be implemented to safeguard assets.

4. The fourth part discusses the importance of regular audits and reviews. It explains how these processes can provide valuable insights into the organization's financial health and operational efficiency.





5.5 Taman Peringatan Vila Kekaisaran Nikko Tamozaawa

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Nikko Tamozaawa Imperial Villa berjarak 15 menit berjalan kaki dari Nikko Tamozaawa Imperial Villa atau naik bus singkat. Ini adalah bekas kediaman musim panas kekaisaran yang dibangun untuk Kaisar Taishō pada tahun 1899 dan digunakan oleh Kaisar Hirohito sebagai tempat persembunyian selama Perang Dunia II.

Rumah besar dengan 109 kamar ini merupakan karya arsitektur tradisional Jepang yang mengesankan karena memadukan arsitektur tradisional Edo dan era Meiji modern awal serta arsitektur era Taisho. Ini juga merupakan salah satu bangunan kayu terbesar di Jepang.

Pada kunjungan Anda, Anda tidak akan melihat seluruh 109 kamar, namun hal ini tidak perlu karena sebagian besar kamar tidak dilengkapi perabotan sehingga banyak yang terlihat serupa. Setiap orang yang tingginya lebih dari 6 kaki, ketahuilah bahwa ada banyak (!) balok kayu yang tingginya kira-kira. Ketinggian 6 kaki di mana Anda harus merunduk atau menghadapi konsekuensi yang menyakitkan.

Di luar vila kekaisaran terdapat taman Jepang yang indah dengan beberapa tempat perlindungan serangan udara Perang Dunia II yang tidak dapat Anda masuki.

Saat pertama kali memasuki gedung, Anda akan melihat video diputar dengan teks bahasa Inggris yang sangat saya sarankan untuk Anda tonton karena akan memberi Anda banyak informasi tentang apa yang akan Anda lihat.

Singkat cerita: Jika Anda ingin masuk ke vila kekaisaran, di sinilah tempatnya.





6.2 Kereta Api Hakone Tozan yang Bersejarah

([ulasan](#), [situs web](#))

Pergi ke Hakone dari Tokyo dengan kereta api sangatlah mudah. Anda naik kereta Shinkansen selama 35 menit dari Stasiun Tokyo ([peta](#)) ke Stasiun Odawara ([peta](#)). Dari sana Anda berpindah ke Kereta Api Hakone Tozan yang bersejarah yang membawa Anda mendaki gunung ke Hakone hanya dalam 15 menit. Alternatifnya, Anda bisa naik bus.



Hakone memiliki banyak perhentian; jika Anda tetap berada di [Hotel Fujiya](#) yang bersejarah, Anda harus keluar di Stasiun Miyanoshita ([peta](#)). Terdapat beberapa restoran dan toko suvenir di dekat Stasiun Miyanoshita.



6.3 Hotel Fujiya

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#), [pemesanan](#))

Dengan tarif per malam di atas US\$250, hotel bersejarah ini sebenarnya memiliki harga kelas menengah di Hakone.

Berjarak 5 menit berjalan kaki dari stasiun kereta Miyanoshita. Hotel ini menawarkan antar-jemput gratis untuk membawa Anda ke stasiun kereta api yang merupakan hal yang baik karena jalanan Hakone tidak datar dan berjalan naik dan turun bukit dengan barang bawaan Anda bisa menjadi sebuah tantangan.

Kamar 410 besar, didekorasi dengan indah, memiliki 2 tempat tidur dengan kasur keras, TV dengan saluran Inggris, meja, pengering rambut, kulkas kecil dengan mini bar, kamar mandi besar dengan banyak barang gratis termasuk sampo, sabun mandi, dan kondisioner. Air panas berasal dari sumber air panas di dekat hotel dan air dingin disuplai oleh kota.

Hotel ini memiliki kolam renang dalam ruangan dan kolam renang luar ruangan, taman Jepang, museum kecil, beberapa toko (semua menerima kartu kredit), onsen yang dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, dan beberapa ruang makan. Sarapan sudah termasuk dalam tarif kamar.

Sarapan disajikan di 2 ruang makan yang berbeda. Satu restoran menyajikan sarapan kontinental ala Amerika dan yang lainnya menyajikan sarapan prasmanan. Sarapan prasmanan memiliki banyak pilihan mulai dari sarapan khas kontinental seperti bacon, telur orak-arik, telur mata sapi, sosis Jepang, dll., croissant, margarin, selai jeruk, dan juga beberapa makanan oriental seperti nasi, kari, terong, dll. Selain itu, ada bar telur dadar, serpihan jagung, berbagai buah-buahan, jus buah, susu murni yang rasanya enak, kopi, dan pilihan teh.

Hotel ini memiliki wifi gratis dan cepat dan personel serta layanannya sangat baik dan orang-orang berbicara sedikit bahasa Inggris.





6.4 Museum Terbuka Hakone

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Apakah Anda suka melihat patung karya seniman di seluruh dunia? Apakah Anda selalu ingin melihat lukisan, patung, dll. karya Picasso? Jika iya, Hakone Open Air Museum mungkin cocok untuk Anda.

Museum Terbuka Hakone dibuka pada tahun 1969 dan merupakan museum terbuka pertama di Jepang.

Di atas lahan berumput dan berhutan seluas beberapa hektar dengan latar belakang pegunungan, terdapat 120 patung karya seniman dari seluruh dunia dan 900 patung lainnya di dalam ruangan. Ada yang terbuat dari perunggu, ada yang berkilau seperti cermin, dan ada pula yang dicat indah. Lainnya sangat modern dan lainnya lebih tradisional Jepang.

Yang bersaing dengan keindahan pemandangan alam adalah paviliun Picasso yang memiliki lukisan, cetakan, gambar, patung, piring, dan benda-benda lain yang dibuat Picasso.

Hakone Open Air Museum diperuntukkan bagi segala usia, termasuk anak kecil yang dapat bermain di bangunan plastik transparan yang besar.

Jika Anda berada di Hakone dan menyukai seni, maka taman ini mungkin cocok untuk Anda. Namun, jangan keluar dari cara Anda untuk melihatnya.



6.5 Lembah Owakudani

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Owakudani berarti 'Lembah Mendidih Besar' dan Lembah Owakudani adalah lembah vulkanik aktif dengan lubang belerang dan mata air panas yang terbentuk sekitar 3.000 tahun yang lalu.

Anda dapat dengan mudah mengakses sudut pandang Lembah Owakudani dengan Kereta Gantung Hakone ([ulasan](#), [situs web](#)). Dari hotel atau Hakone Open Air Museum, pergilah ke Stasiun Miyanoshita ([peta](#)) dan naik kereta ke Stasiun Gora ([peta](#)), yang merupakan tujuan akhir dari Hakone Tozan Railway.

Di gedung yang sama adalah awal dari Hakone Ropeway.

Naik kereta gantung ke stasiun Owakudani ([peta](#)) (catatan, Anda perlu berganti gondola lain dengan tali berbeda di Stasiun Sōunzan ([peta](#)) dan keluar di stasiun Owakudani.

Penting: Terdapat beberapa aktivitas seismik di wilayah ini dan terkadang kereta gantung ditutup sementara.

Ada dua hal yang dapat Anda lakukan:

1. Coba telur hitam Kuro-tamago. Yaitu telur yang direbus hingga matang di mata air panas vulkanik hingga membuat kulit telur menjadi hitam.
2. Telusuri jalan setapak menuju tempat olah raga pengamatan Owakudani di mana Anda dapat melihat lubang uap dan mencium senyawa belerang yang mengandung gas.



6.8.2 Museum Karakuri

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Museum Karakuri sebenarnya adalah museum kecil dan toko suvenir tempat Anda dapat mengagumi Kotak Puzzle yang terkenal dan membelinya. Anda akan melihat bahwa Kotak Puzzle seringkali tidak berbentuk kotak, melainkan rumah, binatang, dll. Beberapa di antaranya dihias dengan tatakan Yosegi – kerajinan yang dapat Anda pelajari di [Hakone Maruyama](#).

Legenda mengatakan bahwa beberapa di antaranya Kotak Puzzle memerlukan lebih dari 100 langkah untuk membukanya.

Kotak Rahasia pada awalnya dikembangkan bagi para pelancong untuk menyimpan barang-barang berharga mereka di dalamnya dan menggunakannya sebagai bantal selama perjalanan mereka.





7. Takayama 高山市

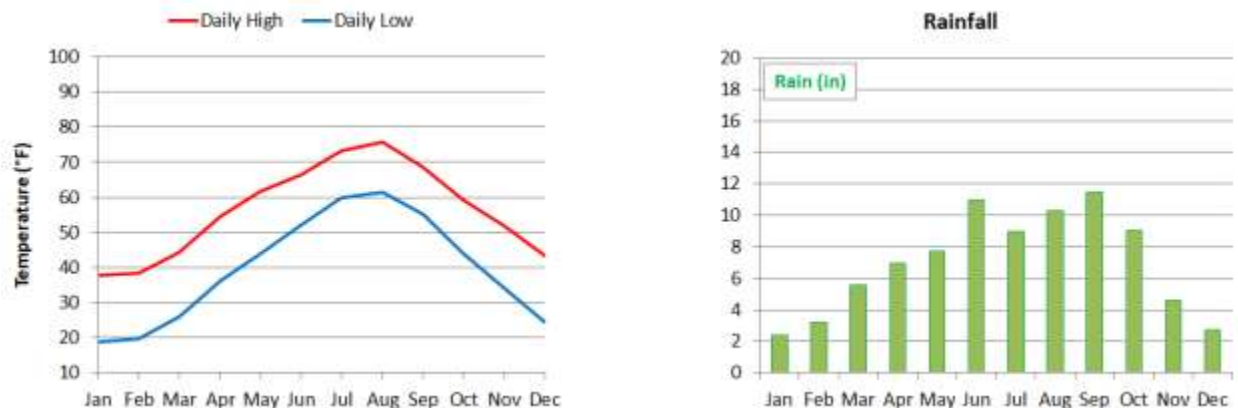
([peta](#))

7.1 Informasi Umum

Takayama ('gunung tinggi') memiliki populasi sekitar 88.500 jiwa dan luas wilayah 841 mil persegi (2.178 km persegi) yang menjadikan Takayama kota yang menempati wilayah geografis terluas di Jepang.

Takayama terletak di jantung Pegunungan Alpen Jepang dan titik tertinggi di kota ini terletak pada ketinggian 10,470 kaki (3,190 m).

Iklim yang dapat Anda harapkan selama kunjungan Anda ditampilkan di sini:



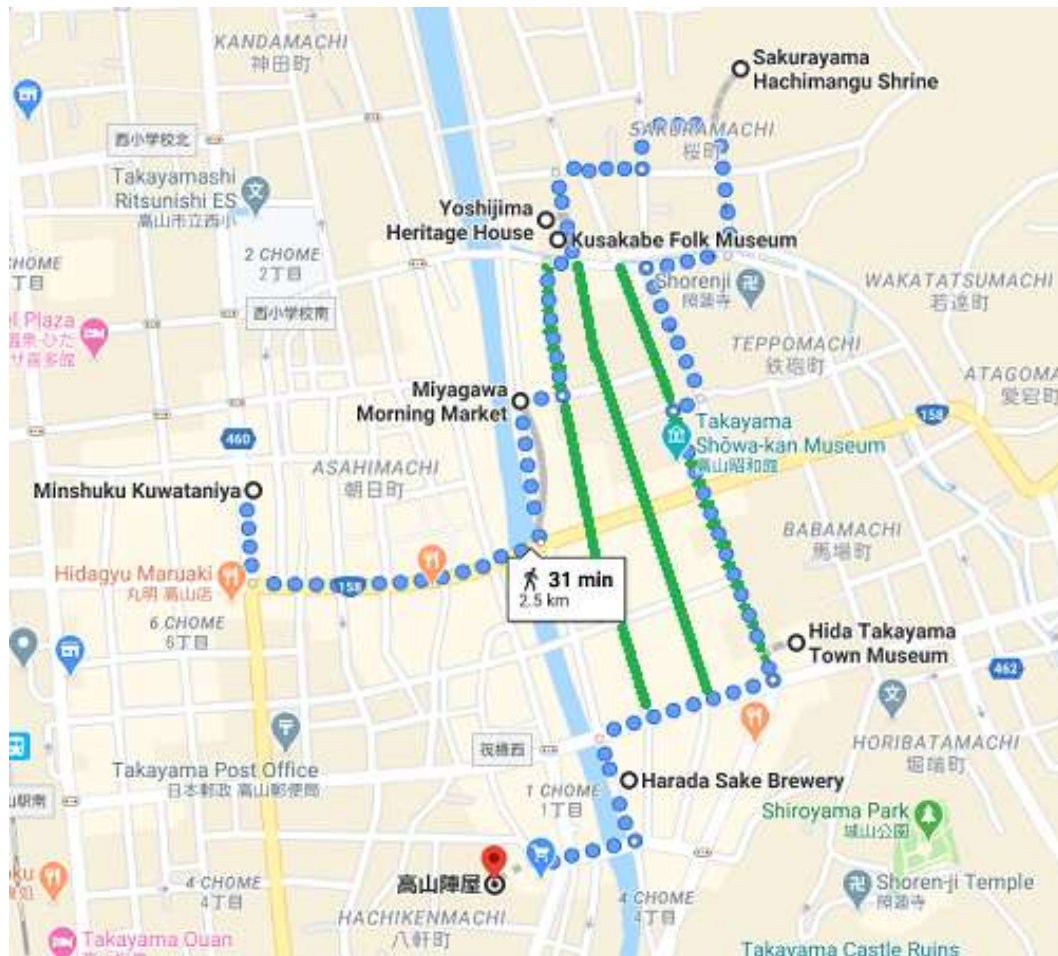
Takayama adalah kota kastil selama periode Tokugawa (1603–1867) dan kota Takayama didirikan pada tahun 1889.

Saat ini, Takayama dikenal sebagai 'Kyoto kecil' karena denah jalan lapangan hijau dan bangunan kayu bersejarah yang indah dan terawat baik.

Festival Takayama diadakan pada musim semi dan musim gugur dan dianggap sebagai salah satu festival terbaik di Jepang.

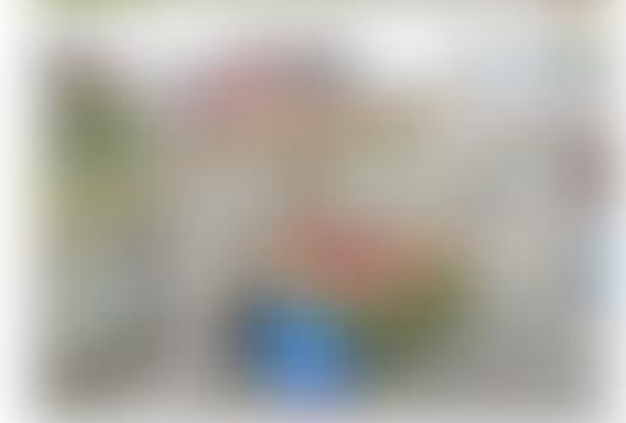


7.3 Tur Jalan Kaki Tanpa Pemandu di Takayama ([peta](#))



Cara terbaik untuk memulai tur jalan kaki di distrik bersejarah Takayama (juga disebut Kota Tua atau Furui-machi-nami) adalah dengan mengunjungi salah satu dari dua pasar pagi. Kami pergi ke Pasar Miyagawa 宮川朝市 ([ulasan](#), [situs web](#)) di sepanjang Sungai Miyagawa antara Kuil Akiba ([peta](#)) dan Rumah Warisan Yoshijima 吉島家住宅 ([peta](#)). Pasar pagi lainnya, Pasar Jinya-mae 陣屋前朝市 ([ulasan](#)), dapat ditemukan di depan Takayama Jinya 高山陣屋 ([peta](#)). Keduanya buka pada jam 7 pagi (8 pagi di musim dingin) dan tutup pada siang hari.

Anda akan melihat banyak stand kecil tempat para pedagang dan petani menjual sayuran, buah-buahan, bunga, kerajinan lokal, souvenir, dan makanan ringan.



1. The first step is to identify the problem or question that needs to be answered.

2. The second step is to gather relevant information and data.

3. The third step is to analyze the information and data.

4. The fourth step is to develop a solution or answer.

5. The fifth step is to implement the solution or answer.

7.3.3 Kuil Sakurayama Hachiman-gū 八幡神社

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Ini adalah kuil Shinto tertua di Takayama dan titik awal parade kendaraan hias Festival Musim Gugur Takayama.

Kuil ini diyakini dibangun pada abad ke-4. Kuil ini terbakar beberapa kali dan bangunan yang Anda lihat sekarang berasal dari abad ke-19.



1. The first step in the process is to identify the problem or issue that needs to be addressed. This involves gathering information and understanding the context of the problem.

2. Once the problem is identified, the next step is to develop a plan or strategy to address it. This may involve setting goals, identifying resources, and determining the best course of action.

3. The third step is to implement the plan. This involves putting the strategy into action and monitoring progress to ensure that the goals are being met.

4. Finally, the fourth step is to evaluate the results of the process. This involves assessing the effectiveness of the plan and identifying any areas for improvement.



THE EFFECTS OF THE 2008 FINANCIAL CRISIS ON THE UK ECONOMY

The 2008 financial crisis had a significant impact on the UK economy. It led to a sharp decline in GDP, a rise in unemployment, and a loss of confidence in the financial system. The government implemented various measures to stimulate the economy, including cutting taxes and increasing public spending. However, the recovery was slow and uneven, with some sectors experiencing a prolonged downturn. The crisis also led to a loss of international trade and investment, which further hampered the UK's economic growth. Overall, the 2008 financial crisis had a profound and lasting impact on the UK economy, and its effects are still being felt today.





7.5 Situs Lain di Takayama

Ada hal-hal lain untuk dilihat dan dilakukan yang tidak sempat kami lakukan. Saya menyebutkannya di sini untuk Anda dan berharap Anda punya waktu untuk mengunjunginya dan memberi tahu saya betapa Anda menikmatinya.

7.5.1 Kuil Hida Kokubun-ji 飛騨国分寺

([peta](#), [ulasan](#), [situs web-hanya dalam bahasa Jepang](#))

Kuil ini berada tepat di seberang jalan dari [Hotel Minshuku Kuwataniya](#). Ini adalah kuil Buddha sekte Shingon yang dibangun pada tahun 757. Kuil Hida Kokubun-ji adalah salah satu dari sedikit kuil yang masih bertahan yang didirikan oleh Kaisar Shōmu selama periode Nara dan ditetapkan sebagai Situs Sejarah Nasional. Strukturnya terbakar berkali-kali dan apa yang Anda lihat sekarang berasal dari tahun 1820.



7.5.2 Takayama Yatai Kaikan 屋台会館 (Ruang Pameran Kendaraan Terapung Festival Takayama)

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Takayama mengadakan festival musim semi tahunan (14-15 April) dan festival musim gugur (9-10 Oktober) setiap tahun di mana kendaraan hias yang dihias dengan indah diangkut melalui jalan-jalan. Festival-festival ini termasuk yang terbaik di seluruh Jepang. Di Takayama Yatai Kaikan, empat dari sebelas kendaraan festival musim gugur dipajang. Pelampung yang ditampilkan diubah tiga kali per tahun.

7.5.3 Higashiyama Yuhodo 東山遊歩道 (Jalur Jalan Kaki Higashiyama)

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Jalur Pejalan Kaki Higashiyama adalah rute jalan kaki yang bagus dimulai dari kota kuil Takayama (Teramachi) ([peta](#)) dan berakhir di Taman Shiroyama ([peta](#)), bekas situs Kastil Takayama. Di jalur sepanjang 3,5 km Anda akan melewati beberapa candi, tempat pemujaan, dan kuburan. Ada tanda-tanda yang menunjukkan jalan mana yang

8. Kyoto 京都

([peta](#))

8.1 Informasi Umum

Wilayah Kyoto kemungkinan besar telah dihuni sebelum tahun 10.000 SM.

Pada tahun 794, kota ini disebut Heian-kyō ('ibu kota ketenangan dan perdamaian') dan dipilih sebagai pusat pemerintahan kekaisaran Jepang yang baru. Bangunan ini dibangun sebagai replika skala Chang'an, ibu kota Dinasti Tang Tiongkok, sesuai dengan feng shui tradisional Tiongkok. Pada abad ke-11, kota ini berganti nama menjadi Kyōto ('ibu kota'). Kyoto menjadi ibu kota selama hampir 1.100 tahun hingga tahun 1869, ketika istana kekaisaran pindah ke Tokyo.

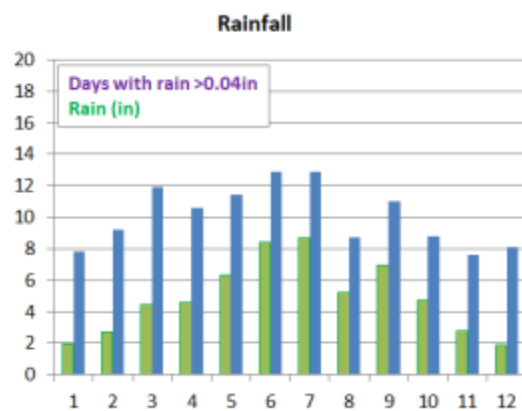
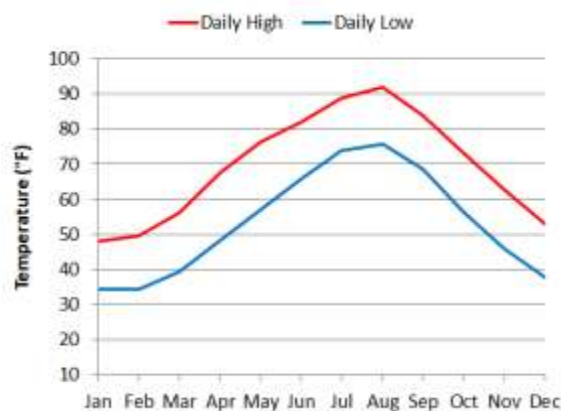
Kyoto mengalami kehancuran besar dalam Perang Ōnin tahun 1467–1477 dan mengalami periode kemunduran hingga akhir abad ke-16 ketika Kyoto dibangun kembali.

Kota modern Kyoto didirikan pada tanggal 1 April 1889.

Selama Perang Dunia II, Kyoto terhindar dari kehancuran skala besar, sehingga melestarikan warisan budayanya.

Populasi Kyoto adalah sekitar 1,5 juta. Kota ini dianggap sebagai ibu kota budaya Jepang dan merupakan tujuan wisata utama karena banyaknya kuil Buddha, kuil Shinto, istana, dan taman. Banyak di antaranya merupakan Situs Warisan Dunia UNESCO.

Iklim yang dapat Anda harapkan saat mengunjungi Kyoto ditampilkan di sini:







Several lines of blurred text, likely a title or introductory paragraph, located in the upper middle section of the page.



8.4 Tur Mandiri 1 di Kyoto



1. Stasiun JR Kyoto, [Kubus](#), [Pelabuhan](#)
2. [Kuil Kinkakuji](#)
3. [Kuil Ryoanji](#)
4. [Kastil Nijo](#)
5. [Istana Kekaisaran](#)

8.4.1 Kuil Kinkakuji

([peta](#),[ulasan](#))

Untuk sampai ke sana dari hotel IBIS: Naik metro hijau K-Line dari Stasiun Kyoto (K11) ke Stasiun Kitaoji (K04) dan Bus Raku 101 (Anda juga bisa naik 102) ke Kuil Kinkakuji.

Kuil Kinkakuji ('Kuil Paviliun Emas') adalah situs yang luar biasa indah untuk dilihat, namun hati-hati, banyak wisatawan lain juga mengetahuinya dan akan memadati tempat di mana Anda bisa mendapatkan pemandangan terbaik di kuil emas.

Sayangnya, Anda tidak bisa masuk ke dalam gedung, tetapi Anda bisa berjalan mengelilinginya dan kolam di mana bangunan itu berada.

Jalan setapak dimulai di dekat bangunan emas dan kemudian membawa Anda melewati taman yang ditata apik menuju pintu keluar.

Kuil Kinkakuji adalah kuil Buddha Zen dan merupakan salah satu dari 17 lokasi yang membentuk Monumen Bersejarah Kyoto Kuno yang merupakan Situs Warisan Dunia. Awalnya terdapat sebuah vila yang berdiri di sini yang dibeli oleh shōgun Ashikaga Yoshimitsu pada tahun 1397 sebagai tempat peristirahatan pensiun dan diubah menjadi kompleks Kinkaku-ji dengan 13 bangunan.

Setelah Yoshimitsu meninggal, bangunan tersebut diubah menjadi kuil Rinzai Zen oleh putranya. Semua bangunan di kompleks kecuali kuil hancur dalam perang Ōnin (1467–1477). Kuil ini dibakar pada tahun 1950 oleh seorang biksu pemula yang kemudian mencoba bunuh diri namun diselamatkan dan dipenjara.

Bangunan yang Anda lihat sekarang berasal dari tahun 1955 ketika candi dibangun kembali. Dikatakan bahwa rekonstruksi tersebut sangat mirip dengan aslinya, namun beberapa orang meragukan bahwa pelapisan emas tersebut seluas seperti sekarang ini.

Lantas, mengapa candi tersebut dilapisi emas? Ada tiga alasan utama:

- emas dimaksudkan untuk mengurangi dan memurnikan segala polusi atau pikiran dan perasaan negatif terhadap kematian
- emas adalah simbol status
- selama periode pembangunan kuil (periode Muromachi), eksekusi visual sedang populer. Warna emasnya membuat candi terlihat menonjol, terutama saat sinar matahari terpantul dari cermin emas di kolam

Kuil emas luar biasa indah dan kami sangat merekomendasikannya untuk kunjungan 1 jam.



8.4.2 Kuil Ryoanji

([peta](#), [ulasan](#))

Dari [Kuil Kinkakuji](#), naik bus jalur 59 ke tujuan Anda berikutnya: Kuil Ryoanji.

Kuil Ryōan-ji ('Kuil Naga yang Damai') milik cabang Buddha Zen Rinzai dan didirikan pada tahun 1450. Kuil ini terbakar selama Perang Ōnin dan dibangun kembali pada akhir abad tersebut.

Tidak jelas kapan taman candi yang kini terkenal itu dibangun. Ini pertama kali disebutkan pada tahun 1680–1682. Awalnya, taman ini terdiri dari sembilan batu besar yang ditata melambangkan Anak Harimau Menyeberangi Air. Saat ini, taman tersebut memiliki 15 batu.

Kebakaran menghancurkan bangunan pada tahun 1779 dan taman tersebut dibangun kembali pada akhir abad itu. Gambar taman yang dibangun kembali pada tahun 1799 menunjukkan desain yang Anda lihat saat ini.

Taman Ryōan-ji dianggap sebagai salah satu contoh kare-sansui ('lanskap kering') terbaik yang masih ada.

Luasnya 2.670 kaki persegi (248 meter persegi) dan di dalamnya ditempatkan lima belas batu dengan ukuran berbeda yang disusun dalam lima kelompok: satu kelompok terdiri dari lima batu, dua kelompok terdiri dari tiga batu, dan dua kelompok terdiri dari dua batu yang dikelilingi kerikil putih, yang disapu setiap hari oleh para biksu. Batu-batu tersebut ditempatkan sedemikian rupa sehingga jika dilihat dari sudut mana pun hanya empat belas batu yang terlihat. Tampaknya, seseorang hanya dapat melihat batu kelima belas melalui pencapaian pencerahan.

Tiket masuk dikenakan untuk memasuki kuil, dan kuil tidak memiliki banyak hal lain untuk ditawarkan selain taman.

Sesampainya di sana, Anda akan melihat cukup banyak pengunjung Jepang yang duduk di dek observasi sambil menatap bebatuan.

Ya, kami tidak mencapai pencerahan dan kami menganggap ini sebagai hal yang tidak menyenangkan dari liburan kami yang luar biasa di Jepang.





8.4.3 Kastil Nijo

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Naik bus 59 kembali ke [Kuil Kinkakuji](#), ganti ke bus Raku 101 dan Anda akan menuju Kastil Nijo.

Kastil Nijo dibangun pada tahun 1603 oleh Tokugawa Ieyasu, pendiri Keshogunan Tokugawa.

Kastil ini dikelilingi oleh dua parit dan terdiri dari tiga area berbeda: [Istana Ninomaru](#) (1626), [Istana Honmaru](#) (1847), dan dua taman. Kompleks kastil mencakup lahan seluas 68 hektar (27,5 hektar) dengan luas 86.000 kaki persegi (8.000 meter persegi) ditempati oleh bangunan.

Kastil Nijo terdaftar sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO.

Kastil ini berisi 3.000 lukisan abad pertengahan dan hampir 1.000 di antaranya diklasifikasikan sebagai 'Properti Budaya Penting'.

Istana Ninomaru

Istana Ninomaru seluas 36.000 kaki persegi (3.300 meter persegi) ditambahkan pada tahun 1626 oleh shogun Tokugawa Iemitsu, yang merupakan cucu Tokugawa Ieyasu. Hampir seluruhnya dibangun dari pohon cemara Hinoki dan terdiri dari lima bangunan yang saling berhubungan. Dekorasinya mencakup ukiran kayu yang rumit dan banyak daun emas yang dirancang untuk mengesankan pengunjung akan kekuatan dan kekayaan shōgun. Pintu geser dan dinding setiap kamar dihiasi lukisan dinding yang indah.

Salah satu fitur keamanan penting adalah 'lantai burung bulbul' (uguisubari). Itu adalah lantai di koridor yang mengeluarkan suara ketika seseorang berjalan di atasnya, memperingatkan shogun dan pengawalnya bahwa ada seseorang yang mendekat.

Gerbang Karamon

('Gerbang Cina', lihat foto di bawah), awalnya didirikan di Kastil Fushimi, merupakan pintu masuk utama Istana Ninomaru dan desainnya merupakan simbol kekuasaan dan otoritas.

Istana Honmaru

Istana Honmaru ditambahkan pada tahun 1847 Istana Honmaru dan awalnya mirip dengan Istana Ninomaru. Struktur yang Anda lihat saat ini dibangun pada tahun 1894 dan terdiri dari empat bagian: ruang penerima tamu dan hiburan, ruang tamu, ruang masuk dan area dapur yang dihubungkan oleh koridor dan halaman. Luas permukaannya sekitar 17.000 kaki persegi (1.600 meter persegi) dan saat ini istana ini memamerkan lukisan karya beberapa master terkenal Jepang.

Taman: Kastil ini memiliki beberapa taman termasuk kebun pohon ceri dan plum Jepang. Taman Ninomaru terletak di antara dua lingkaran benteng utama, bersebelahan dengan [Istana Ninomaru](#). Taman ini memiliki kolam besar dengan tiga pulau, pohon pinus topiary, dan formasi batu yang dirancang.



8.4.4 Istana Kekaisaran

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Dari [Kastil Nijo](#) Anda dapat berjalan kaki ke Istana Kekaisaran.

Istana kekaisaran asli Kyoto, Istana Heian, ditinggalkan pada akhir abad ke-12. Pada saat itu, dan secara tidak resmi sebelum waktu itu, bangunan ini menjadi Istana Kekaisaran resmi hingga istana kekaisaran dipindahkan ke Tokyo pada tahun 1869.

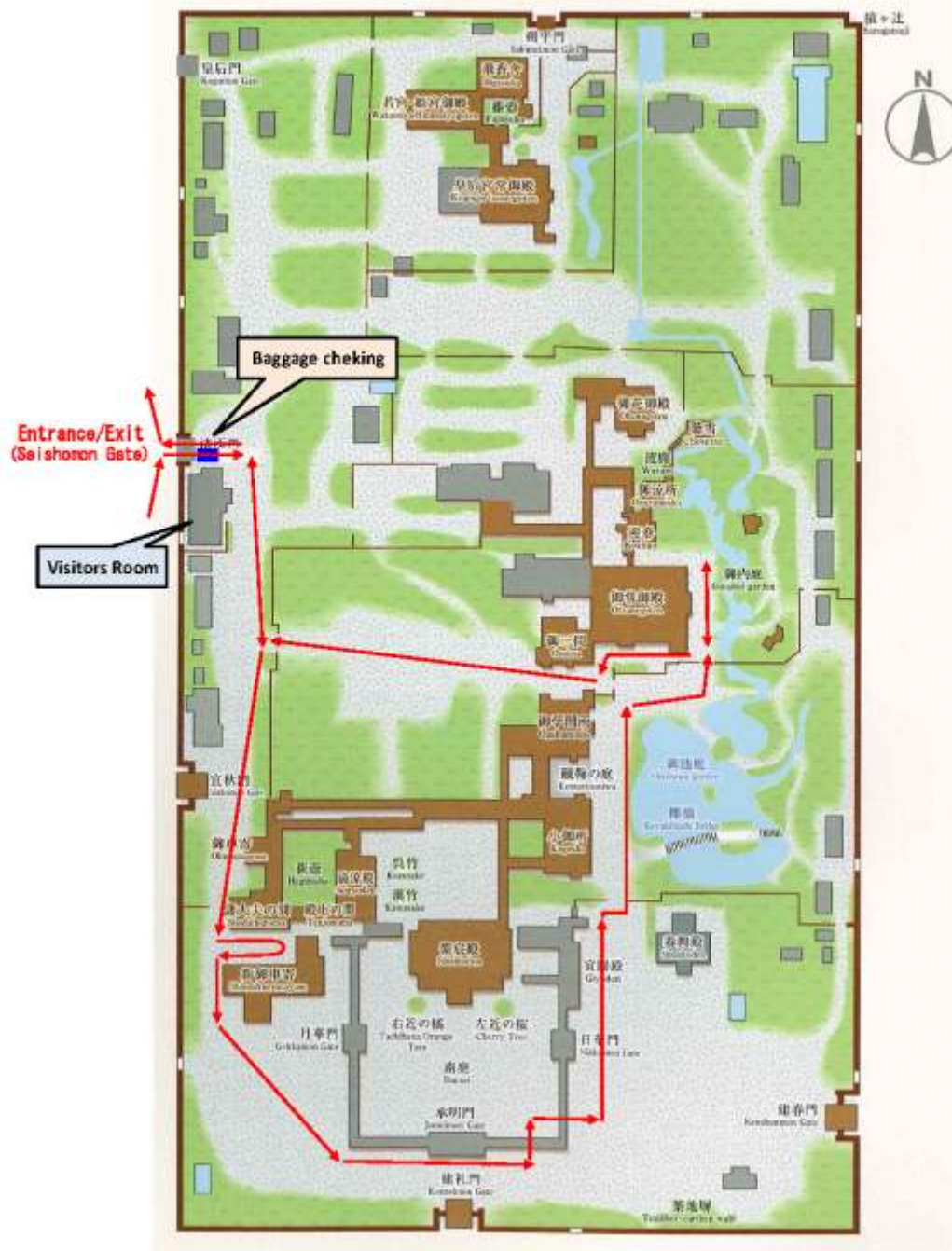
Istana ini membentang sepanjang 4.300 kaki (1.300 m) ke arah utara-selatan dan 2.300 kaki (700 m) ke arah timur-barat.

Istana aslinya telah terbakar berkali-kali dan struktur yang Anda lihat saat ini berasal dari rekonstruksi terakhir pada tahun 1855.

Untungnya, Badan Rumah Tangga Kekaisaran telah meninggalkan praktik lama yang mewajibkan pendaftaran terlebih dahulu jika Anda ingin mengunjungi istana. Anda sekarang dapat berjalan ke Gerbang Seishomon ([peta](#)) dan memasuki halaman istana untuk tur mandiri. Namun, semua bangunan terlarang.

Anda dapat menemukan informasi untuk tur berpemandu dan aplikasi untuk tur berpemandu mandiri [Di Sini](#).

Kyoto Imperial Palace Visit Route



Sumber: Situs web Badan Rumah Tangga Kekaisaran
https://sankan.kunaicho.go.jp/english/guide/institution_kyoto.html



8.4.5 Berbelanja di dekat Stasiun JR Kyoto

Naik metro kembali dari Stasiun Marutamachi ([peta](#)) (K07) ke Stasiun Kyoto (K11).

Kubus ([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

The Cube adalah pusat perbelanjaan bawah tanah 3 lantai di stasiun JR Kyoto. Lantai pertama dan lantai bawah tanah pertama (B1) sebagian besar terdapat toko manisan dan suvenir, sedangkan lantai basement kedua (B2) terdapat butik fesyen wanita dan toko kosmetik. Jam buka bervariasi menurut jenis toko dan hari dalam seminggu. Silakan lihat bagian bawah situs web Cube untuk lebih jelasnya.



8.5 Tur Mandiri 2 di Kyoto



1. Stasiun JR Kyoto
2. [Candi Sanjusangendo](#)
3. [Matsubara Dori](#)
4. [Kuil Kiyomizu](#)
5. [Langkah Sannen-zaka](#)
6. [Langkah Sembilann-zaka](#)
7. [Kuil Yasaka](#)
8. [Jalan Shijo](#)
9. [Kuil Fushimi Inari-taisha](#)



[Illegible text block]

[Illegible text block]

[Illegible text block]

[Illegible text block]

[Illegible text block]





1. The first image shows a close-up of a person's face, which is heavily blurred and distorted, suggesting a lack of focus or a very close proximity to the subject.







8.5.4 Langkah Sannen-zaka dan Langkah Ninen-zaka

Sekarang telusuri kembali langkah Anda di Matsubara-dori ([peta](#)) hingga Anda melihat Sannenzaka Steps ([peta](#)) di sebelah kanan Anda.

Naiki tangga menuruni bukit dan nikmati beberapa bangunan kayu yang paling terpelihara di Kyoto, termasuk banyak restoran dan toko di jalan khusus pejalan kaki ini. Kemudian lanjutkan menuruni anak tangga Ninen-zaka ([peta](#)) dan lanjutkan perjalanan hingga [Kuil Yasaka](#).

Legenda mengatakan, jika kamu jatuh di Ninen-zaka, kamu akan mati dalam waktu dua tahun. Jika kamu jatuh di Sannen-zaka, kamu akan mati dalam waktu tiga tahun.





8.5.6 Area perbelanjaan di sepanjang Jalan Shijo

([peta](#))

Dari kuil, berjalanlah ke barat di Shijo-dori, seberangi Sungai Kamo dan berjalan menuju persimpangan Shijo-dori dan Kawaramachi-dori ([peta](#)) yang merupakan salah satu distrik perbelanjaan terbesar di Kyoto.

Jalan Shijo di sisi Gion sebelum sungai ditandai dengan toko-toko kecil sedangkan setelah sungai Anda akan menemukan department store besar Takashimaya, Marui dan Daimaru serta beberapa merek fesyen kelas atas seperti Louis Vuitton.



Toserba Marui



Di luar Shijo-dori terdapat beberapa jalan kecil yang mengarah ke utara. Mereka adalah:



- Di tepi barat Sungai Kamo terdapat tanggul khusus pejalan kaki ([peta](#)) di mana Anda dapat beristirahat bersama ratusan orang lainnya dan melepaskan diri dari kesibukan lalu lintas di Shijo-dori



- Gang Pontocho 先斗町 ([peta](#)): Dianggap sebagai salah satu jalan terindah di Kyoto, jalan bebas mobil ini dipenuhi dengan toko-toko tradisional dan restoran-restoran di bangunan tradisional. Kawasan ini menjadi hidup di malam hari dengan pencahayaan tradisionalnya. Hanya beberapa restoran yang memiliki menu berbahasa Inggris dan staf berbahasa Inggris.
- Teramachi-dori 寺町通 ([peta](#),[ulasan](#)) dan Shin Kyogoku 新京極 ([peta](#),[ulasan](#),[situs web](#)) Tempat Perbelanjaan: Ini adalah dua jalur pejalan kaki tertutup yang dipenuhi toko-toko yang menjual souvenir, sepatu, pakaian, panganan, souvenir, dan masih banyak lagi.

8.5.7 Kuil Fushimi Inari-taisha

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Di halte bus Shijō Kawaramachi ([peta](#)), naik bus 17 (Anda juga bisa naik bus 4, 5, atau 205) kembali ke Stasiun Kyoto. Dari sana, naik kereta JR ke Stasiun Inari yang hanya berjarak 2 stasiun/5 menit dari Stasiun Kyoto.

Bangunan pertama Fushimi Inari-taisha didirikan pada tahun 711 dan dipindahkan ke lokasinya yang sekarang pada tahun 816. Struktur kuil utama terletak di kaki gunung Inari. Terdiri dari gerbang utama ('gerbang menara') dan kuil utama dan dibangun pada tahun 1499. Ada jalan setapak sepanjang 2,5 mil (4 km) mendaki gunung menuju banyak kuil kecil. Jika Anda punya waktu, dibutuhkan sekitar 2 jam untuk berjalan ke atas.

Berjalan menyusuri jalan setapak yang dipenuhi ribuan torii (gerbang) adalah daya tarik utama kuil ini: Senbon Torii. Ada yang mengatakan ada lebih dari 5.000 torii dan ada pula yang menyatakan ada 10.000.

Setiap torii disumbangkan oleh perusahaan Jepang. Kebiasaan menyumbangkan torii dimulai pada zaman Edo (1603 – 1868) sebagai sarana untuk mewujudkan keinginan atau mengucapkan terima kasih atas keinginan yang terkabul.

Jalan setapak mengarah ke kuil bagian dalam di tengah gunung dan kemudian ke puncak gunung di mana, pada ketinggian 764 kaki (233m), terdapat puluhan ribu gundukan untuk peribadatan pribadi.



Ini mengakhiri aktivitas Anda pada hari ke-2 di Kyoto.

8.6.1 Hutan Bambu atau Hutan Bambu Arashiyama

([peta](#),[ulasan](#),[situs web](#))

Hutan Bambu adalah objek wisata yang populer dan pada pagi hari, Anda akan melihat bus penuh pengunjung berdatangan. Sayangnya, Hutan Bambu cukup kecil dan Anda akan melihat banyak orang di foto Anda dan tidak ada privasi. Oleh karena itu, disarankan untuk datang pagi-pagi sekali.

Naik kereta dari Stasiun Kyoto ke Stasiun Saga-Arashiyama ([peta](#)) dan berjalan sekitar 10 menit ke pintu masuk hutan.

Ini adalah hutan bambu alami di Arashiyama yang sebagian besar terdiri dari Bambu Moso. Mulai tahun 2015, tidak ada biaya masuk lagi.

Jalan setapak di hutan ini pendek sepanjang 650 kaki (200 m) dan Anda akan sampai di ujungnya sebelum Anda menyadarinya dan Anda mungkin akan berpikir pasti ada jalan lebih jauh lagi. Sayangnya, tidak ada.



Setelah itu, kembali ke Stasiun Kyoto dan naik Shinkansen ke [Himeji](#).

9.2 Kastil Himeji 姫路城

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Jika naik Shinkansen, maka Anda akan sampai di stasiun JR Himeji ([peta](#)). Saat keluar dari stasiun kereta, Anda dapat melihat Kastil Himeji sekitar setengah mil jauhnya.

Anda dapat berjalan kaki atau naik Bus Lingkar Kastil Himeji yang berangkat tepat di depan stasiun JR dan membutuhkan waktu sekitar 5 menit untuk tiba di kastil.

Tarifnya adalah 100 Yen per orang pada saat penulisan.



Kastil Himeji adalah kompleks kastil di puncak bukit yang dibangun pada tahun 1333. Kastil ini hampir seluruhnya direnovasi pada tahun 1581 ketika benteng kastil tiga lantai ditambahkan dan dari tahun 1601 hingga 1609 ketika kastil tersebut dibangun kembali sepenuhnya. Penambahan kemudian dilakukan dari tahun 1617 hingga 1618.

Kastil Himeji dianggap sebagai contoh terbaik arsitektur kastil Jepang. Ini menampung jaringan 83 kamar dan sistem pertahanan canggih.

Karena warna luarnya yang putih cemerlang dan kemiripannya dengan burung yang sedang terbang, Kastil Himeji juga dikenal sebagai Hakuro-jō atau Shirasagi-jō ('Kastil Kuntul Putih' atau 'Kastil Bangau Putih').

Selama lebih dari 400 tahun, Kastil Himeji tetap utuh selama gempa bumi besar Hanshin tahun 1995, beberapa topan, dan pemboman besar-besaran di Himeji dalam Perang Dunia II pada tanggal 3 Juli 1945 di mana 107 Pesawat AS menjatuhkan 767

ton bom pembakar di Himeji dan 1 di kastil, menghancurkan 63% kota. Oleh karena itu, banyak penduduk Himeji yang percaya bahwa kastil tersebut dilindungi oleh dewa.

Saat ini, Kastil Himeji adalah kastil terbesar dan paling banyak dikunjungi di Jepang. Tempat ini terdaftar pada tahun 1993 sebagai salah satu Situs Warisan Dunia UNESCO Jepang yang pertama.

Kami sangat menikmati mengunjungi Kastil Himeji. Ini sangat mengesankan di luar dan memiliki beberapa pameran bagus dan fitur arsitektur di dalam, tetapi sebagian besar kosong di dalam, kecuali Anda datang pada saat ada pameran khusus. Kami menganggap Kastil Himeji sebagai tempat yang layak untuk dikunjungi di Himeji.





Figure 1: A photograph of a large, light-colored, conical structure, possibly a hill or a large tent, under a clear blue sky. The structure has a dark, circular opening at its base.



Figure 2: A photograph of a large, light-colored, conical structure, possibly a hill or a large tent, under a clear blue sky. The structure has a dark, circular opening at its base.



10.3 Kuil Horyuji 法隆寺

([peta](#), [ulasan](#), [situs web](#))

Anda bisa naik bus jalur 98 dari [Kuil Todaiji](#) ke Kawasan Kuil Horyuji, atau Anda bisa naik kereta JR sebagai pilihan yang lebih cepat.

Kereta JR berangkat dari stasiun JR ke Stasiun Horyuji ([peta](#)) dan kemudian Anda perlu berjalan kaki ke kuil (15-20 menit) atau naik bus jalur 72 dan keluar di halte Houryuji-mae ([peta](#)). [Berikut informasi lebih lanjut](#).

Hōryū-ji (Kuil Pembelajaran Hukum yang Berkembang) adalah kuil Buddha yang merupakan salah satu dari Tujuh Kuil Besar yang kuat. Dibangun pada tahun 607 dengan nama Wakakusadera. Pada tahun 670, petir menyambar dan seluruh bangunan terbakar.

Kuil ini dibangun kembali dan aula utama (Kondō) diakui sebagai bangunan kayu tertua di dunia.

Kayu yang digunakan dalam pagoda lima lantai setinggi 32,45m dianalisis dengan penanggalan lingkaran pohon dan ditemukan bahwa pohon-pohon tersebut ditebang pada tahun 594.

Ada biaya masuk yang sudah termasuk tiket masuk ke 3 situs utama di area candi. Anda akan melihat bangunan candi, pagoda, taman kecil dari luar dan Anda akan masuk ke museum tempat patung, lukisan, pakaian, dan tembikar dari situs ini dipajang.

Saat ini, Anda telah mengunjungi banyak kuil dan museum di Jepang dan bagi kami, tidak ada sesuatu pun di Horyuji yang terlihat sangat unik. Jika Anda baru mengenal Jepang dan merupakan salah satu perhentian pertama Anda, Anda mungkin tidak perlu melihat banyak kuil lain karena kuil tersebut akan mengingatkan Anda pada Horyuji.

Anda mungkin ingin menghabiskan 1 1/2 - 2 jam di kuil.







11. Kata Penutup

TENTANG RUDY DARI RANSEL DAN SNORKEL

Saya lahir di Jerman dan beremigrasi ke AS pada tahun 2003. Saya dan istri saya benar-benar pasangan multinasional: Saya, dengan latar belakang Jerman, dan dia dengan latar belakang Tiongkok. Kami berdua tinggal di AS.

Sayangnya, bekerja di Amerika berarti kita mempunyai hari libur yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara lain seperti misalnya Amerika Serikat. Jerman dan karena itu kami tidak dapat sering bepergian.

Melalui banyak percobaan dan kesalahan, kami telah menemukan gaya perjalanan dan liburan ideal kami. Membuat Momen Berkesan dengan fokus pada destinasi penting, merencanakan waktu untuk bertemu dengan penduduk setempat, dan tentunya bersantai adalah prioritas kami.

Kami juga belajar menghargai makanan lokal dan mencoba menyantap hidangan lokal sebanyak mungkin. Sekadar iseng, kami mencoba makan di salah satu restoran Cina di setiap negara yang kami kunjungi. Sungguh menakjubkan betapa berbedanya makanan Cina di seluruh dunia.



MEMBUAT MOMEN YANG BERKENAAN

Anda mungkin mengambil 10.000 foto selama liburan, terburu-buru dari satu objek wisata ke objek wisata berikutnya, namun yang akan Anda ingat dalam hati adalah bagaimana Anda Membuat Momen Berkesan.

Bagi saya, itu misalnya. Spider Rock di Canyon de Chelly (pernah mendengar tentang Taman Nasional AS ini?). Saat pertama kali melihatnya, saya terpesona oleh obelisk alam yang megah dan ngarai indah yang berada di dalamnya. Saya telah ke sana dua kali lagi dan masih merasakan hal yang sama.

Atau bayangkan Pulau Mujeres, sebuah pulau kecil di luar Cancun, Meksiko. Di permukaan, Playa Norte dianggap sebagai pantai terindah di Meksiko, dan selalu ramai dan perahu yang berlabuh di sana memainkan musik keras.

Di bawah permukaan, Pulau Mujeres sangat santai, cukup nyaman untuk dilalui dengan berjalan kaki, dan memiliki penduduk yang ramah, makanan Meksiko otentik yang enak, serta masakan internasional yang enak, dan seringkali harganya sangat terjangkau.

Pulau Mujeres adalah surga pribadi kami!



KEMASKAN RANSEL DAN SNORKEL ANDA DAN AYO BERJALAN

Gaya perjalanan kami telah berkembang selama bertahun-tahun. Saat ini kami membawa barang ringan saat bepergian dan biasanya hanya memerlukan ransel kecil per orang - lihat [Cahaya BepergianMemandusaya](#).

Dengan panduan ini, saya ingin memberikan nilai kepada Anda dan membantu Anda merencanakan liburan santai Anda sendiri dengan tujuan Membuat Momen Berkesan!

Silakan hubungi saya jika Anda memiliki pertanyaan atau komentar.